

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan, sikap dan tingkah laku yang bernilai positif dalam masyarakat suatu bangsa. Pendidikan penting bagi setiap individu atau negara, Selain memelihara, mengasuh, dan mendidik, pendidikan juga melibatkan pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap melalui pengajaran, praktik, dan pengalaman baru. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Pristiwanti dkk (2022: 5) bahwa pendidikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan untuk membantu siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kecerdasan, kejujuran moral, kontrol diri, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan lain yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menjelaskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang berbunyi :

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Melihat definisi tersebut, fungsi dan tujuan pendidikan nasional sangat besar yaitu membentuk peradaban bangsa yang bermartabat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka pendidikan bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja.

melainkan pendidikan merupakan tanggung jawab semua orang. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional diperlukan kerja sama antara pemerintah, ahli pendidikan dan masyarakat.

Menurut Mursyidi (2019: 33) Belajar adalah rangkaian aktivitas jiwa dan raga untuk pengembangan pribadi manusia secara menyeluruh, yang meliputi unsur perasaan, pemikiran, kemauan, pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Tercapai atau tidaknya proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajarnya. Hasil belajar merupakan suatu alat ukur sekaligus alat evaluasi dalam bentuk angka mengenai capaian pembelajaran yang diperoleh siswa selama belajar di sekolah dalam periode tertentu. Hasil belajar siswa menggambarkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa tersebut, sebab hasil belajar adalah tahap akhir dari proses pembelajaran. Hasil belajar yang rendah disebabkan oleh masih banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Sejalan dengan pendapat Purwanto (2016: 20) bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar (eksternal). Faktor internal adalah faktor yang ada pada individu yang sedang belajar, misalnya faktor fisik (kesehatan dan tubuh), faktor psikologis (kesiapan, kematangan, kecerdasan, motivasi, minat, dan bakat), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, misalnya lingkungan dan alat instrumen (kurikulum, metode pembelajaran, sarana,

media, fasilitas serta guru). Maka dari itu, untuk mencapai hasil belajar yang maksimal diperlukan kerja sama di antara komponen-komponen tersebut.

Menurut Purwanto (2016: 106) bahwa Media Audio Visual adalah media yang dapat dilihat dan didengar digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan bahan pelajaran pada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media audio visual mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam pembelajaran, maka dengan adanya media ini guru maupun siswa akan merasakan kegiatan pembelajaran yang lebih mudah dan menarik. Memanfaatkan media audio visual dapat membantu menginspirasi siswa dalam belajar.

Penggunaan media audio visual dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa di SMKN 7 Medan diketahui bahwa guru masih terpaku pada buku atau modul yang diberikan kepada siswa dan kurang menggunakan media yang bervariasi dalam mata pelajaran Teknologi Perkantoran khususnya di kelas XI MPLB, sehingga semangat siswa untuk belajar masih rendah.

Selain penggunaan media audio visual, ada faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu motivasi belajar. Motivasi berperan penting dalam mendorong siswa untuk meraih hasil belajar yang tinggi. Keinginan belajar siswa dapat ditingkatkan dengan adanya motivasi belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar yang tinggi.

Menurut Uno (2021: 23) bahwa motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar. Motivasi merupakan dorongan pada siswa untuk melakukan perubahan tingkah laku melalui proses belajar. Motivasi merupakan satu dari beberapa faktor

internal yang mempengaruhi hasil belajar. Sardiman (2016: 75) menegaskan bahwa motivasi belajar yaitu semua kekuatan pendorong pada diri siswa yang memicu aktivitas belajar.

Motivasi belajar siswa kelas XI MPLB SMKN 7 Medan dapat dilihat dari angket penelitian awal yang sudah dibagikan, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Angket Motivasi Belajar**

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya tidak mempunyai rasa ingin tau yang tinggi terhadap pelajaran	60%	40%
2.	Saya malas mengerjakan tugas dirumah dan menunda mengumpulkannya	63,3%	36,6%
3.	Saya tidak mengajukan pertanyaan sewaktu proses pembelajaran sedang berlangsung	66,6%	33,3%
4.	Saya tidak yakin bisa menyiapkan tugas yang diberikan bapak/ibu guru	70%	30%
5.	Saya tidak memperhatikan penjelasan dari bapak/ibu guru saat kegiatan pembelajaran	63,3%	36,6%
Rata-rata		64,6%	35,3%

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat dari 30 siswa yang menjawab kuesioner, bahwa rata-rata siswa 64,6% merespon iya. Yang dimana siswa menyatakan bahwa siswa tidak mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap pelajaran dan tidak yakin bisa menyiapkan tugas yang diberikan guru. Dari keseluruhan, kenyataanya menjawab bahwa masih banyak siswa khususnya kelas XI MPLB yang memiliki motivasi belajar yang tergolong rendah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Guru Teknologi Perkantoran SMK Negeri 7 Medan, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa

pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran masih rendah. Hal ini terlihat dari masih terdapat nilai ujian siswa yang belum mencapai nilai KKM yaitu 75.

**Tabel 1.2**  
**Rekapitulasi Nilai Ujian Semester Ganjil Kelas XI MPLB Teknologi**  
**Perkantoran SMKN 7 Medan T.P 2023/2024**

Kelas	KKM	Nilai Rata-rata UAS				Jumlah Siswa
		Mencapai KKM		Belum Mencapai KKM		
XI MPLB 1	75	28	78%	8	22%	36
XI MPLB 2		26	79%	7	21%	33
XI MPLB 3		28	80%	7	20%	35
XI MPLB 4		26	76%	8	24%	34
XI MPLB 5		22	63%	13	37%	35
XI MPLB 6		23	68%	11	32%	34
<b>Jumlah</b>		<b>153</b>	<b>74%</b>	<b>54</b>	<b>26%</b>	<b>207</b>

Sumber: Daftar Nilai Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran SMKN 7 Medan

Dari tabel 1.3 terlihat bahwa nilai siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebanyak 74%, sedangkan nilai siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 26%. data tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum berlangsung secara maksimal karena masih terdapat nilai siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Hasil belajar dianggap berhasil jika nilai siswa secara keseluruhan diatas KKM.

Media audio visual dan motivasi belajar berperan penting dalam keberhasilan belajar karena memungkinkan siswa untuk antusias dalam belajar dan memastikan kualitas hasil belajar mereka memadai.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan Motivasi**

## **Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran Kelas XI MPLB SMK Negeri 7 Medan T.A 2023/2024”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Audio Visual masih belum optimal.
2. Motivasi belajar siswa dalam Teknologi Perkantoran masih rendah, terlihat dari kurangnya minat saat mengikuti pelajaran.
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran yang dibuktikan dari belum semua siswa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

### **1.3 Batasan Masalah**

untuk menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, fokus penelitian ini dibatasi pada rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran kelas XI MPLB di SMK Negeri 7 Medan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut, adapun rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa Teknologi Perkantoran Kelas XI MPLB di SMK Negeri 7 Medan T.A 2023/2024.

2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Teknologi Perkantoran Kelas XI MPLB di SMK Negeri 7 Medan T.A 2023/2024.
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Teknologi Perkantoran Kelas XI MPLB di SMK Negeri 7 Medan T.A 2023/2024.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran kelas XI MPLB SMK Negeri 7 Medan T.A 2023/2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran kelas XI MPLB SMK Negeri 7 Medan T.A 2023/2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran kelas XI MPLB SMK Negeri 7 Medan T.A 2023/2024.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

### 1. Manfaat Teoritis

diharapkan temuan penelitian ini dapat memperluas pemahaman dan menjadi acuan penelitian selanjutnya berkenaan dengan pengaruh media audio visual dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan bacaan dan bahan pustaka yang relevan untuk universitas.

#### b. Bagi Sekolah

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

#### c. Bagi Peneliti

sebagai masukan untuk terus mempelajari hal baru dan melakukan persiapan ketika menjadi guru kedepannya.